

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang rutinitas puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan budaya perilaku religius siswa di SMP terpadu Darur Roja' Srengat Blitar, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. dan bersifat diskriptif maksudnya dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut dari catatan lapangan dokumentasi serta wawancara. Bogdan dan tailor sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹²⁴ Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu secara holistic

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field reseach*) berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap dan menjawab dari fokus penelitian agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan

¹²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset,2013), hal. 3.

rinci¹²⁵ Dalam Penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya, tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus substantif penelitian ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia, sehingga datanya bersifat eksploratif dan diskriptif.¹²⁶

Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan rutinitas puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku budaya religius siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar dimana perilaku budaya religius tersebut meliputi tiga hal yaitu sikap jujur, rendah hati dan disiplin. hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara detail sehingga dapat menghasilkandata-data yang valid.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar, yang beralamatkan di Jl. KH. wahid Hasyim no. 1, Ds. Selokajang, Kec. Srengat, Kab. Blitar. Berikut beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar, yaitu :

1. SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar terletak di Jl. KH. wahid Hasyim no. 1, Ds. Selokajang, Kec. Srengat, Kab. Blitar.
2. Pihak lembaga yang terbuka dan ramah.
3. SMP Terpadu Darur Roja' merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren.

¹²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 180.

¹²⁶ *Ibid*, hal. 181.

4. Siswa SMP Terpadu Darur Roja' sebagian besar bermukim di pondok pesantren.
5. Siswa SMP Terpadu Darur Roja' banyak yang mengamalkan puasa sunnah senin kamis
6. Untuk mencapai tujuan pendidikannya Siswa SMP Terpadu Darur Roja' menetapkan visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

“Terbentuknya generasi islam yang cerdas, terampil, kreatif dan berakhlaqul karimah”

Misi :

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan peserta didik melalui pelaksanaan program IMTAQ berbasis ajaran agama islam
- 2) Mengimplementasikan pendidikan melalui *uswah al khasanah*
- 3) Menghasilkan peserta didik yang memahami syariat islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat yang dilandasi akhlaqul karimah
- 4) Mengembangkan kebiasaan hidup sederhana, toleran dan mandiri dikalangan peserta didik melalui program pesantren
- 5) Menanamkan budaya hidup bersih dan sehat melalui program UKS
- 6) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan komunikasi bahasa arab dan bahasa inggris secara aktif

- 7) Mengembangkan potensi diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan olahraga
- 8) Menciptakan lingkungan demokratis, akuntabel, transparan dan konstitusional.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting disini ia berperan sebagai instrumen kunci. Dalam pengumpulan data lebih banyak tergantung pada penelitian lebih banyak pada peneliti sebagai alat pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung¹²⁷ Peneliti kualitatif berusaha berinteraksi dengan subyek penelitiannya dengan alamiah, tidak menonjol dengan cara tidak memaksa.

Kehadiran peneliti dilapangan penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi langsung dan terbuka, jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subyek. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhitung mulai tanggal 19 Januari 2017

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat parsitipasi dengan tingkat partisipasi pasif, yaitu seorang peneliti hadir dalam suatu peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini hadir peneliti ke lokasi diketahui oleh subyek informan. Oleh karena itu hubungan baik antara peneliti dan

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008), hal. 310.

informan selama berada di lapangan merupakan kunci keberhasilan dalam mengumpulkan data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹²⁸ Data yang dikumpulkan melalui penelitian adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu rutinitas puasa sunah senin kamis dalam meningkatkan perilaku religius siswa, data yang dihasilkan dari penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.¹²⁹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. People (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam

¹²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 54.

¹²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal . 22-23.

pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti kepala sekolah, ketua yayasan, para guru, dan juga para siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar.

2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.¹³⁰ Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar.
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan puasa sunnah senin kamis di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar.
3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.¹³¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang

¹³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik.....*, hal. 172.

¹³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik.....*, hal. 172.

diperlukan.¹³² Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan multi metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.¹³³ Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang satu sama lain saling berkaitan. Sebagaimana yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.

1. Metode Observasi

Observasi adalah “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.¹³⁴ Observasi secara luas atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹³⁵ Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.¹³⁶ Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen yang harus diamati dalam setiap situasi sosial. Adalah ruang (tempat), pelaku dan kegiatan (aktivitas).

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung, yaitu mengadakan pencatatan situasi yang terjadi di lapangan, metode ini

¹³² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 57

¹³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 134.

¹³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 225.

¹³⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 70.

¹³⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), hal. 116.

digunakan peneliti untuk mengamati objek penelitian, keadaan dan sarana prasarana, keadaan fasilitas pendukung lainnya.

Dengan metode ini peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktifitas, keadaan bangunan, keadaan sarana prasarana, dan lain-lainnya yang ada di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.¹³⁷ Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.¹³⁸ Dalam metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun agar dapat menggunakannya pada saat wawancara dilaksanakan.

Dalam melakukan wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis, buku catatan dan lain-lain.¹³⁹

¹³⁷ Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hal. 157.

¹³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160.

¹³⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 233.

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru-guru, para siswa dan pihak lain yang dapat memberikan informasi guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian yang berkaitan dengan rutinitas puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku budaya religius siswa yang terfokus pada perilaku religius siswa pada sikap jujur, rendah hati, dan disiplin.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”¹⁴⁰ Dalam metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Antara lain: jadwal pelajaran, kebijakan kepala sekolah, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa.

Metode dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan siswa, sejarah, visi misi SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar, serta tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program pendukung seperti prestasi yang telah diraih para siswa. Semua data tersebut dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakannya suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

¹⁴⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal.206.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis menggunakan analisis data kualitatif dan diskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah pengujian dan analisis data.

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.¹⁴¹ Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, Pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis¹⁴² Analisa data dalam hal ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian, dan selanjutnya sepanjang penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan. Baik yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu dianalisis sampai akhir penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh dalam tulisannya, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.¹⁴³

Data yang akan dianalisis adalah data tentang rutinitas puasa sunnah senin kamis dalam meningkatkan perilaku budaya religius di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar. Kegiatan analisis data pada penelitian ini merujuk kepada analisis data versi Miles dan Huberman. "Analisis data

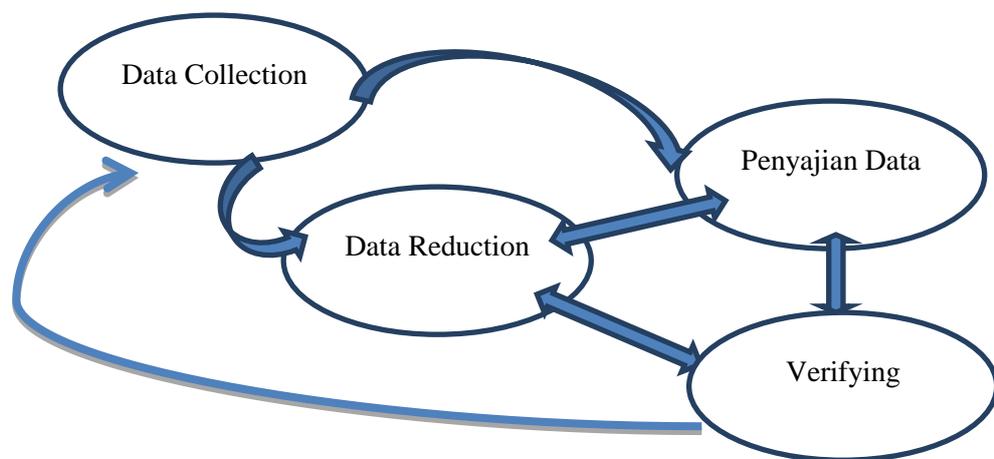
¹⁴¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal160-162.

¹⁴² Nana Sudjana, *Tuntunan Karya ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 5.

¹⁴³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 168.

terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, display data (penyajian data), dan *drawing/verification*.¹⁴⁴

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data



Ketiga alur tersebut dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴⁵ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display* data (Penyajian data)

¹⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm.337.

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm.338.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.¹⁴⁶ Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles And Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi credibility, transferability, auditability,

¹⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm.341.

¹⁴⁷ *Ibid.*,345.

dan confirmability.¹⁴⁸ Dari keempat uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil uji credibility. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.¹⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis”.¹⁵⁰ Kemudian Moeleng mengatakan bahwa, “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut tersebut secara rinci”.¹⁵¹ Dengan ketekunan pengamatan ini, maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam.

2. Triangulasi

¹⁴⁸ *Ibid.*, hal. 360.

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm.365.

¹⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 371.

¹⁵¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 329.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵² Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa di terima.

Dalam praktiknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi dengan sumber. Disini peneliti membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa “triangulasi dengan sumber berarti, membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi melalui beberapa sumber”.¹⁵³
- b. Triangulasi teknik. Menurut sugiyono triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁵⁴ Disini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

¹⁵² *Ibid.*

¹⁵³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 373.

¹⁵⁴ *Ibid.*

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1) Tahap persiapan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Memilih lokasi penelitian, dengan pertimbangan bahwa SMP Terpadu Darur Roja' merupakan sekolah yang sebagian siswanya melakukan puasa sunnah senin kamis. Maka peneliti memilih SMP ini untuk menjadi tempat penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebagai prasyarat penelitian
- c. Mengurus perizinan, ke pihak sekolah
- d. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi dan lain-lain yang merupakan instrumen penelitian

2) Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung ke SMP Terpadu Darur Roja'.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, proses kegiatan yang terjadi di SMP Terpadu Darur Roja' dan wawancara

dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan yang penelitian lakukan. Peneliti melakukan wawancara terhadap ketua yayasan, kepala sekolah, guru PAI dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan penelitian.

- c. Mendokumentasi kegiatan yang dianggap perlu dalam memperoleh kelengkapan penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.

3) Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, menganalisis hasil penelitian yang berhasil dikumpulkan tersebut. Menafsirkan kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan hasil penelitian mengenai dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku religius di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar.

4) Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dengan bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.